

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran EKSTRAKURIKULER musik ansambel campuran pada siswa/siswi minat musik SMA N 2 Kupang meliputi: Tahap perekrutan dan tahap pelaksanaan yang terdiri dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke empat.

Tahap perekrutan: Pada tahap ini peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran Seni Budaya menjaring siswa-siswi agar terlibat bermain musik ansambel. Berdasarkan pengalaman berkenaan dengan keaktifan siswa dan kegiatan musik di sekolah maka guru mata pelajaran seni budaya mengarahkan peneliti menjaring siswa kelas XI IPA 4 untuk menjadi anggota kelompok musik ansambel dalam penelitian ini. Proses penjaringan tidak melalui tes keterampilan bermain alat musik melainkan dengan cara menanyakan kemampuan anak dalam memainkan alat musik sesuai dengan kebutuhan dalam permainan ansambel yakni rekorder, pianika, gitar, marakas, kastanyet dan bongo. Selain itu kelompok yang dibutuhkan ini juga diharuskan memiliki waktu sore hari untuk belajar musik ansambel. Dari proses penjaringan ini akhirnya diperoleh 13 anak yang terdiri dari 3 laki-laki dan 10 perempuan.

Tahap pelaksanaan: pada tahap pelaksanaan terdiri dari pertemuan pertama, ke dua, ke tiga, ke empat yang menjelaskan tentang proses latihan meningkatkan keterampilan siswa dalam bermain ansambel campuran pada siswa minat musik SMA Negeri 2 Kupang. Metode yang digunakan adalah metode latihan keterampilan (Drill) serta gabungan antara metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan kelompok, dan metode pemberian tugas.

Dari data hasil akhir yang telah diperoleh pada pertemuan ke empat, dapat dilihat bahwa semua siswa/i benar-benar menguasai permainan lagu baik bidikan nada, maupun tempo permainan dan kekompakannya dengan sesama teman, sebanyak 3 siswa dengan kriteria baik dan 10 siswa dengan kriteria sangat baik. Hasil penilaian diakhir pertemuan ke empat ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil penilaian diakhir pertemuan ketiga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa meningkatnya keterampilan siswa dalam bermain musik ansambel campuran sebagai kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Kupang.

Faktor yang mendukung dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik ansambel campuran pada siswa/siswi minat musik SMA Negeri 2 Kupang adalah: persiapan siswa/siswi membawa alat musik dalam pembelajaran musik ansambel campuran, peneliti menguasai materi pembelajaran musik ansambel campuran dan menggunakan metode yang tepat, lingkungan keluarga, lingkungan kelompok yang harmonis dan baik, serta sarana dan

prasarana yang mendukung dalam pembelajaran EKSTRAKURIKULER musik ansambel campuran pada siswa/siswi minat musik SMA Negeri 2 Kupang.

Faktor yang menghambat dalam pembelajaran EKSTRAKURIKULER musik ansambel campuran pada siswa/siswi minat musik SMA N 2 Kupang adalah: beberapa siswa merasa kesulitan dalam teknik memainkan alat-alat musik ansambel campuran serta kurangnya tenaga pendidik pada mata pelajaran Seni Budaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran peneliti sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran seni budaya (materi ansambel musik campuran), siswa/siswi lebih meningkatkan kreatifitas bermain alat musik dengan latihan yang teratur baik individual maupun kelompok.
2. Dalam pembelajaran seni budaya, menggunakan metode yang tepat sehingga siswa/siswi dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan peneliti.
3. Dalam pembelajaran EKSTRAKURIKULER musik ansambel pada siswa siswi minat musik SMA N 2 Kupang, alokasi waktu yang digunakan yaitu 2x60 menit digunakan sebaik-baiknya, mulai dari tahap perekrutan dan tahap pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: kanisius
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Pers
- Bugin, Burhan. 2006. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dewantara, Ki, Hadjar. 1977. *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama : Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2002. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kamtini dan Husni Wardi Tanjung 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mahmud, AT. 1995. *Musik dan Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Merrit, S. 2003. *Simfoni Otak*. Bandung: Kaifa
- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nana, Sudjana. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Nawawi, Hadari. 1982. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Madah University
- Purwanto, M, Ngalim. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Subagyo Purnomo. 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: Bse
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada
- WJS, Poerwadarminta, diolah kembali oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Sumber website

Aristoteles. Wikipedia Indonesia, copyright @ 2006, www.Google.com,
05/01/2015

(<http://impresamata.blogspot.com/2014/01/metode-pembelajaran.html>),
05/01/2015

<http://layartekno.blogspot.com/2012/10/tujuan-tujuan-pembelajaran.html>,
07/01/2015

<http://www.schhttp://www.tuanguru.com/2012/08/penerapan-metode-drill.html>,
05/03/2015

<http://www.sarjanaku.com/2012/04/metode-drill-pengertian-prinsip-tujuan.html>,
05/03/2015

ribd.com/doc/78981263/menurut-Gagne-Dan-Briggs, 07/01/2015

[http://welcomeatdegaltar.blogspot.com/2010/05/pengaruh-musik-terhadap-
pendidikan-dan.html](http://welcomeatdegaltar.blogspot.com/2010/05/pengaruh-musik-terhadap-
pendidikan-dan.html), 11/01/2015

<http://melodysymphonysmpn5pati.blogspot.com/2012/01/unsur-unsur-musik.html>,
11,01/2015